**ARGUMEN WITTGENSTEIN MENOLAK BAHASA PRIBADI**

**Zainal Pikri**

UIN Antasari Banjarmasin

Jl. A. Yani KM. 4,5 Banjarmasin

*email: zainalpikri@uin-antasari.ac.id*

**Abstract**

Philosophers before later Wittgenstein, such as Locke and Russell held that a private language is possible. However, Wittgenstein reputes this possibility. This article discusses Wittgenstein view on private language. It is concerned about whether a private language is possible or not. It looks at five arguments put forward by Wittgenstein against the private language and objections to them by his critics. They are the future use argument, the interpretation argument, the stage-setting argument, the use argument, and the practice argument. From those arguments put forward by Wittgenstein against a private language, we can conclude that a private language is impossible. A private definition of a word cannot be language. It has no established meaning; it cannot be used; It has no subsequent use and further practical consequences; it has not enough regularity to be interpreted, and it has no its own systems for the clear roles of its words; it cannot exist independently from a public language.

***Keywords:*** *Private Language Argument; mind; word; external world****.***

**Abstrak**

Filsuf sebelum Wittgenstein akhir, seperti Locke dan Russell berpendapat bahwa bahasa pribadi adalah mungkin. Namun, Wittgenstein membantah kemungkinan ini. Artikel ini membahas pandangan Wittgenstein tentang bahasa pribadi. Apakah bahasa pribadi itu mungkin atau tidak. Tulisan ini melihat lima argumen yang diajukan oleh Wittgenstein terhadap bahasa pribadi dan keberatan oleh para kritikusnya. Kelima argumen itu adalah argumen penggunaan masa depan, argumen interpretasi, argumen tata panggung, argumen penggunaan, argumen praktik. Dari argumen-argumen yang dikemukakan oleh Wittgenstein terhadap bahasa pribadi, kita dapat menyimpulkan bahwa bahasa pribadi tidak mungkin. Definisi pribadi dari sebuah kata tidak dapat berupa bahasa karena tidak memiliki makna yang mapan, tidak dapat digunakan, tidak memiliki penggunaan selanjutnya dan konsekuensi praktis lebih lanjut, tidak memiliki keteraturan yang cukup untuk dapat dipahami dan tidak memiliki sistemnya sendiri untuk peran yang jelas dari kata-katanya serta tidak dapat eksis secara independen dari bahasa publik.

***Kata kunci:*** *Argumen Bahasa Pribadi; Pikiran; Kata; Dunia Luar* ***.***